

**KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI
DI SMP KOTA SEMARANG**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Rahayu Ningsih

NIM : 1903016032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Ningsih

NIM : 1903016032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN MATA
PELAJARAN PAI & BP DI SMP KOTA SEMARANG”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 November 2023
Pembuat Pernyataan,



Rahayu Ningsih
NIM. 1903016032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah artikel jurnal berikut ini :

Judul : Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
& Budi Pekerti di SMP Kota Semarang
Penulis : Rahayu Ningsih
NIM : 1903016032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 03 Januari 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP.196603142005011002

Sekretaris/Penguji II

Ratna Muthia, S. Pd., M.A.
NIP. 198704162023212035

Penguji III,

Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 196301061997031001



Penguji IV

Dr. Hj. Nur Asiyah, M. SI
NIP. 197109261998032002

Pembimbing

Dr. H. Karnadi, M. Pd.
NIP.1196803171994031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : **KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN MATA
PELAJARAN PAI & BP DI SMP KOTA SEMARANG**
Nama : Rahayu Ningsih
NIM : 1903016032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan UIN Walisongo untuk di uji dalam sidang *munaqasyah*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Dr. H. Karnadi M.Pd.
NIP. 196803171994031003



No: 4168/LoA/Scaffolding/XI/2023
Regarding: *Letter of Acceptance*

14th of November 2023

Dear Author;

Rahayu Ningsih¹, Karnadi²

¹²Universitas Islam Negeri Walisongo Indonesia; Indonesia

Thank you for sending articles to be published in the Scaffolding Journal with the title:

**Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam & Budi Pekerti di SMP Kota Semarang**

After going through the peer-review stage and the editorial team's recommendations, the article is declared **Acceptable** for publication in the Scaffolding Vol. 5, No. 2 (2023).

Thus this information is conveyed, and thank you for your attention

SCAFFOLDING
Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme

Managing Editor,



Wahyu Hanafi Putra
Wahyu Hanafi Putra, M.Pd.I

Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di SMP Kota Semarang

Rahayu Ningsih¹, Karnadi²

¹²Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Email: rahayu_1903016032@student.walisongo.ac.id

Submitted: 11/01/2023

Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

Penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas IX di SMP kota Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 ditinjau dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, efektifitas pengecoh dan reliabilitas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, memiliki subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IX tahun pelajaran 2022/2023 di SMP N 16 dan SMP Islam Al-azhar 29 Semarang dengan jumlah subjek 90 peserta didik dari masing-masing sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Software Anates* versi 4. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa hasil analisis kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX diperoleh: Pada SMP Negeri 16 Semarang, 20 butir soal adalah butir soal yang valid dan bisa disimpan di bank soal sekolah tersebut untuk dapat dipergunakan dalam tes-tes lain yang relevan dengan mata pelajaran PAI dan BP, sedangkan 20 butir soal adalah butir soal yang tidak valid dan perlu adanya peningkatan melalui perbaikan agar dapat digunakan dalam tes selanjutnya. Pada SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 butir soal adalah butir soal yang baik dan bisa disimpan di bank soal sekolah tersebut agar dapat digunakan pada tes-tes lainnya yang relevan dengan mata pelajaran PAI dan BP, sedangkan 15 butir soal adalah butir soal yang tidak valid dan perlu adanya peningkatan melalui perbaikan agar butir soal tersebut dapat digunakan dalam tes selanjutnya.

Keywords

Kualitas Butir Soal, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP Negeri 16 Semarang, SMP Al-Azhar 29 Semarang



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Haris & Asep (2013) berasumsi bahwa hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik yang dihasilkan ketika telah menyelesaikan proses evaluasi. Beberapa hasil belajar dapat diukur melalui proses evaluasi (Agustiana *et al*, 2018). Selain itu, evaluasi juga memiliki fungsi berupa menjadi tolok ukur bagi seorang siswa, guru, orang tua, bahkan masyarakat dalam kegiatan belajar mengajar (Mahirah 2017). Fungsi evaluasi bagi siswa adalah ia akan mengetahui sejauh mana kemajuan belajarnya dengan melihat grafik hasil belajarnya apakah naik atau turun. Bagi seorang orang tua, mereka juga akan mudah melihat transparansi perkembangan sejauh mana anaknya memiliki kualitas yang baik atau tidak. Sedangkan bagi pihak sekolah (kepala sekolah beserta guru dan jajarannya) akan dapat lebih mudah melihat serta menganalisis bagaimana peserta didik yang ada dalam sekolah tersebut memiliki perkembangan yang signifikan naik atau turun. Kemudian, bagi masyarakat mereka akan mengetahui apakah sekolah tersebut memiliki mutu yang baik atau kurang.

Evaluasi juga dapat dikatakan merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Sanjaya (2015) menjelaskan bahwa komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, dan evaluasi. Sebagai komponen pembelajaran, evaluasi memiliki peran penting untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Seperti yang disampaikan Sudijono (2012) bahwa evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana usaha di dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah membawa hasil. Dengan demikian evaluasi menjadi kegiatan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, ada dua teknik yang biasanya digunakan dalam hal ini yaitu teknik tes dan non tes. Namun dalam dunia akademik yang sering digunakan adalah Teknik tes. Tes yang digunakan biasanya menggunakan alat ukur berupa nilai untuk mengukur hasil belajar siswa, utamanya adalah dalam hasil belajar kognitif yang ada dalam penguasaan bahan ajar yang kemudian di sepadankan dengan tujuan dunia belajar mengajar (Sudjana 2016). Kemudian, menurut Arifin (2017) mengemukakan bahwa tes adalah sebuah teknik yang dapat dilakukan dalam hasil belajar seorang siswa dengan cara. Dituangkan melalui pertanyaan, pernyataan, maupun rangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik tersebut agar dapat terukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan seorang individu tersebut dalam menyelesaikan sebuah soal atau masalah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tes dikategorikan sebagai tes yang berkualitas adalah ketika aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda,

tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh termuat didalamnya (Lubis, 2008; Sudijono, 2015; Queenta & Yuliasma, 2020; Solichin, 2017). Untuk mengetahui apakah aspek tersebut perlu dimuatkan dalam tes agar mendapatkan informasi apakah tes tersebut layak dianggap sebagai evaluasi yang baik atau tidak dalam sebuah proses evaluasi.

Menurut Daryanto (2018) "Tujuan analisis butir soal untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan jelek". Soal dapat dinyatakan baik jika mencakup karakteristik penilaian butir soal yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh. Soal dapat dinyatakan valid jika soal yang diberikan dapat mengukur tujuan yang ingin dicapai dari pemberian tes dengan tepat. Soal juga harus bersifat *reliabel*, yang mana jika soal diujikan secara berulang di waktu yang berbeda tetap memperlihatkan ketetapan kesulitan soal. Analisis juga dilakukan dengan melihat tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh. Bermutu atau tidaknya butir soal biasanya diketahui dari tingkat kesukarannya atau taraf kesulitan soal tersebut yang dimiliki oleh setiap butir soal.

Hasil analisis soal akan menentukan butir soal yang layak untuk ditempatkan pada bank soal, direvisi, serta dibuang. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nikto 1996). Analisis butir soal merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh guru yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas butir soal yang telah dibuat (Lestari *et.al*, 2019). Kegiatan analisis butir soal lebih baik dilakukan sebelum soal dibagikan, agar guru dapat mengetahui apakah butir soal yang telah disusun tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik atau sebaliknya. Pada kenyataannya, banyak sekali guru yang masih belum melakukan kegiatan analisis butir soal karena merasa terbebani dalam melakukan proses analisis butir soal sebelum soal tersebut diujikan pada peserta didiknya (Susanto *et al*, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Sarea (2022) yaitu dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa tingkat kesukaran butir soal pada SMPN 17 Makassar dan SMPN 19 Makassar dikategorikan baik untuk digunakan. Indeks daya beda butir SMPN 17 Makassar baik sebesar 92,5% dan tidak baik 7,5%. Sedangkan pada SMPN 19 Makassar yang dikategorikan baik 100%. Besar SEM soal UAS SMPN 17 Makassar terendah adalah sebesar 0.000173681 dan tertinggi adalah sebesar 26.44767997 sedangkan Besar SEM Soal UAS SMPN 19 Makassar terendah adalah sebesar 0.65658735 dan tertinggi adalah sebesar 7.903108528. Kemudian, penelitian yang dilakukan

Muzayyanah (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di SMP N 18 Semarang memiliki butir soal valid sebesar 55%, invalid 45%, reliabilitas rendah, tingkat kesukaran mudah, daya pembeda buruk, dan fungsi distraktor yang buruk, sedangkan di SMP N 44 Semarang memiliki butir soal valid sebesar 50%, invalid 50%, reliabilitas rendah, tingkat kesukaran mudah, daya pembeda buruk, dan fungsi distraktor yang buruk. Kemudian, penelitian yang dilakukan Muluki *et al* (2020) mengemukakan bahwa butir tes ulangan semester ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI Radhiatul Adawiyah Makassar tahun ajaran 2018/2019 memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,70, kualitas soal berdasarkan daya pembeda, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek sebesar 30%, daya pembeda cukup sebesar 35%, daya pembeda baik sebesar 25%, dan daya pembeda negatif sebesar 10%. Hasil penelitian dari Muslim (2017) mengemukakan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda soal tes Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017 memiliki butir soal valid 90%, invalid 10%, reliabilitas kurang dari 0,80 (tidak reliabel), tingkat kesukaran condong mudah yaitu sebesar 58%, daya beda condong kepada kategori jelek sebesar 74%, efektivitas pengecoh condong kepada kategori sangat baik sebesar 30%. Selanjutnya, penelitian dari Rahmawati (2015) yaitu menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerta Kelas VII tahun ajaran 2014-2015 lebih unggul SMP PIRI 2 daripada SMP Muhammadiyah karena dalam hal validitas bandingan tes, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan fungsih pengecoh. Sedangkan SMP Muhammadiyah 4 lebih ungu dalam hal validitas tes dan reliabilitas tesnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan beberapa penelitian lain yang relevan, kegiatan analisis kualitas butir soal cukup jarang dilakukan oleh guru karena adanya beberapa factor yang mempengaruhinya. Contohnya adalah, menurut penelitian dari Rohmah (2017) hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa SD Negeri di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ditemukan bahwa adanya penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru ternyata tidak sepenuhnya dapat menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didiknya, hal ini terindikasi karena guru tidak mengetahui betul indikator yang belum dicapai oleh peserta didik. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2016) berkaitan dengan adanya penemuan berupa soal UAS mata pelajaran Biologi yang dibuat oleh guru namun belum pernah dianalisis baik dari segi kualitas maupun kuantitas meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh.

Hal ini juga selaras terjadi ketika peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 16 Semarang dan SMP Islam Al azhar 29 Semarang, dimana guru belum pernah melakukan kegiatan analisis kualitas karena diasumsikan sebagai kegiatan yang cukup rumit dan menyita waktu yang cukup terlebih lagi untuk soal Penilaian Akhir Tahun. Ditemukan pada observasi pendahuluan bahwa butir soal telah dibuat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dibuat oleh guru-guru yang telah dibekali dengan sertifikasi, pelatihan, keikutsertaan dalam organisasi misalnya Musyawarah Guru Mapel Pendidikan Islam (MGMP), dan tentunya memuat seperti adanya capaian belajar yang dimaksud sesuai mata pelajaran yang diampu oleh guru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut (Observasi Peneliti 2023).

Namun, beberapa problem yang terlihat jelas adalah adanya peserta didik yang terlalu menganggap remeh karena mata pelajaran tersebut sudah *familiar* di lingkungannya, tidak usah belajar, dan akhirnya timbul sejenis rasa sudah tahu jawabannya. Setelah adanya pengkoreksian, ternyata ada saja bagian yang membuat jawaban dari peserta didik tersebut kurang tepat. Hal ini tentu saja menjadi evaluasi bagi guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk membenahi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dan terutama membenahi akhlak atau budi pekerti yang menjadi tonggak utama dalam berkehidupan sehari-hari siswa baik dalam individu, kelompok, maupun lingkungannya (Observasi Peneliti 2023).

Untuk pemahaman siswa terhadap butir-butir soal yang ada dalam Penilaian Akhir Tahun pada masing-masing sekolah ditemukan ada beberapa siswa yang menganggap sangat mudah dan ada juga menganggap bahwa soal-soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan maksimal karena adanya istilah-istilah islami yang tidak *familiar* atau jarang didengar oleh siswa khususnya ketika pelajaran yang memuat sejarah nabi atau tentang *tarikh islam*. Hal lain yang terkadang menjadi sebuah kesulitan juga karena ada beberapa siswa yang belum lancar membaca al-qur'an sehingga jika suatu saat guru menghendaki untuk siswa satu persatu maju ke depan kelas untuk melafalkan salah satu atau beberapa ayat dalam sebuah materi dengan cara menghafal, ada yang belum bisa mematangkan hal tersebut. Tentu saja berdampak ketika butir soal yang memang harus diselipkan beberapa ayat, ada siswa yang masih bingung, tidak bisa membacanya, bahkan tidak bisa mengerti apa yang dimaksud oleh ayat tersebut (Observasi Peneliti 2023).

Menurut pendapat Wati (2013) yang menyatakan bahwa realita di lapangan selama ini adalah analisis butir-butir soal jarang dilakukan, karena hal tersebutlah dari segi materi, konstruksi soal, bahasa, validitas, reliabilitas, dan analisis butir soal sering masuk kedalam kategori rendah

bahkan kualitasnya tidak diketahui secara pasti.

Padahal menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan agar guru dapat meningkatkan mutu soal yang dibuat (Sumiati *et al*, 2018). Kegiatan ini merupakan salah satu proses yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, meringkas, dan menggunakan referensi yang relevan dari jawaban siswa untuk mendapatkan sebuah keputusan tentang setiap penilaian. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang masuk kedalam kategori baik, kurang baik, cukup, jelek, atau jelek sekali. Setelah mengemukakan adanya hasil analisis tersebut, maka langkah yang bisa ditempuh oleh seorang guru adalah melakukan perbaikan terhadap soal tersebut agar menjadi soal yang lebih bermutu (Hasibuan 2013). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas IX di SMP kota Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 ditinjau dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, efektifitas pengecoh dan reliabilitas”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan terkait “Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Kota Semarang. Data penelitian berupa data-data tentang analisis butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas IX dari dua sekolah yaitu SMP Negeri 16 Semarang dan SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dengan populasi penelitian terdiri dari 90 peserta didik dari masing-masing sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan dokumentasi peneliti berupa perangkat soal penilaian akhir tahun kelas IX tahun ajaran 2022/2023 yang berupa lembar soal Penilaian Akhir Tahun, kisi-kisi soal, nama peserta didik, kunci jawaban, dan jawaban peserta didik. Kemudian, analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dilakukan menggunakan program Anates.V.4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penilaian Akhir Tahun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas IX di SMP N 16 Semarang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda, sedangkan SMP Islam

Al azhar 29 Semarang memiliki 30 butir soal pilihan ganda. Masing-masing butir soal memiliki alternatif jawaban A, B, C, dan D. Hasil analisis butir soal ditinjau dari beberapa aspek berikut :

Validitas

Validitas dapat dilihat pada korelasi skor butir dengan skor total yang dibagi menjadi dua kategori yaitu signifikan (soal valid) dan tanda (-) yang berarti tidak signifikan (soal tidak valid). Pada *Software Anates* nilai r_{tabel} langsung diketahui pada bagian korelasi skor butir dengan skor total.

Tabel 1.

Analisis Validitas Tes *Multiple choice* Penilaian Akhir Tahun mata pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP Negeri 16 Semarang

No	Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Valid	20	3, 6, 8, 10, 11, 13, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 34, 35, 36, 37, 39, 40
2	Invalid	20	1, 2, 4, 5, 7, 9, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 28, 29, 31, 32, 33, 38

Tabel 2.

Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP Islam Al azhar 29 Semarang

No	Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Valid	15	3, 5, 9, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 29
2	Invalid	15	1, 2, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 16, 20, 22, 26, 28, 30

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada butir soal mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang ada 20 (50%) butir soal yang valid, dan 20 (50%) butir soal yang tidak valid. Sedangkan pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pada butir soal mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang ada 15 (50%) butir soal yang valid, dan 15 (50%) butir soal yang tidak valid.

Reliabilitas

Reliabilitas tes mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh tes tersebut. Reliabilitas tes bentuk pilihan ganda, dihitung dengan rumus KR_{20} , reliabilitas dihitung hanya untuk butir-butir soal yang valid saja.

Tabel 3.

Analisis Reliabilitas Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP N 16 Semarang

Jumlah Butir	KR-20	Kategori
40	0,88	Sangat Tinggi

Tabel 4.

Analisis Reliabilitas Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Peajaran PAI & BP Kelas IX SMP Islam Al azhar 29 Semarang

Jumlah Butir	KR-20	Kategori
30	0,44	Sedang

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada butir soal mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki nilai KR-20 sebesar 0,88 yang artinya memiliki reliabilitas dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pada butir soal mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki nilai KR-20 sebesar 0,44 yang artinya memiliki reliabilitas dengan kategori sedang.

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal dengan disertai oleh level kemampuan pada seorang individu dalam bentuk indeks. Dapat didefinisikan juga sebagai proporsi peserta didik yang menjawab tes dengan benar (Yusiana and Zamsir 2018).

Tabel 5.

Analisis Tingkat Kesukaran Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP N 16 Semarang

No	Tingkat Kesukaran	No Butir	Jumlah	Persentase
1	0,71 – 1,00 (Mudah)	1, 2, 4, 6, 7, 9, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 31, 32, 38	16	40%
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	3, 5, 8, 10, 11, 14, 18, 20, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	22	55%
3	0,00 – 0,30 (Sukar)	12, 19	2	5%

Tabel 6.

Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP Islam Al azhar 29 Semarang

No	Tingkat Kesukaran	No Butir	Jumlah	Persentase
1	0,71 – 1,00 (Mudah)	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29.	25	83,33%
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	2, 22, 25, 28, 30.	5	17%
3	0,00 – 0,30 (Sukar)	-	0	0%

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada butir soal mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki 16 butir soal atau 40% yang termasuk kategori mudah, 22 butir soal atau 55% yang termasuk kategori sedang dan 2 butir soal atau 5% yang termasuk kategori sukar. Sedangkan pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa pada butir soal mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki 25 butir soal atau 83,33% yang termasuk kategori mudah, 5 butir soal atau 17% yang termasuk kategori sedang, dan 0 butir soal atau 0% yang termasuk kategori sukar.

Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal beserta skor yang melekat agar dapat membedakan peserta yang mengerjakan tes tersebut dari kelompok tinggi maupun kelompok rendah (Hanifah 2014).

Tabel 7.

Analisis Daya Pembeda soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP N 16 Semarang

No	Daya Pembeda	Nomor Butir	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,20 (Buruk)	1, 12, 21, 32	4	10%
2	0,21 – 0,40 (Cukup)	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 22, 28, 29, 30, 31, 33, 38	19	47,5%

3	0,41 – 0,70 (Baik)	8, 10, 11, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 34, 35, 36, 37, 39, 40	17	42,5%
4	0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	-	0	0%
5	Negatif (Sangat Buruk)	-	0	0%

Tabel 8.

Analisis Daya Pembeda Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP Islam Al azhar 29 Semarang

No	Daya Pembeda	Nomor Butir	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,20 (Buruk)	2, 5, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 20, 23	10	33,33%
2	0,21 – 0,40 (Cukup)	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 17, 18, 21, 24, 26, 28, 29	15	50%
3	0,41 – 0,70 (Baik)	15, 22, 25, 27, 30	5	17%
4	0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	-	0	0%
5	Negatif (Sangat Buruk)	-	0	0%

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki daya pembeda yang cukup yaitu sebesar 47,5%. Sedangkan pada tabel 8, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki daya pembeda yang cukup yaitu sebesar 50%.

Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh dapat diperoleh dengan cara menghitung beberapa jawaban siswa yang memilih a, b, c, d, e maupun tidak memilih jawaban sama sekali. Berdasarkan inilah, efektivitas pengecoh dapat dinyatakan berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh dapat dinyatakan baik jika alternatif yang dipilih memiliki nilai sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes (Muluki *et al*, 2020).

Tabel 9.

Analisis Efektivitas Pengecoh Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP N 16 Semarang

No	Efektivitas pengecoh	Efektivitas pengecoh	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	34	85%
2	Baik	15	1	2,5%
3	Kurang Baik	7, 32	2	5%
4	Buruk	1, 38	2	5%
5	Sangat Buruk	21	1	2,5%

Tabel 10.

Analisis Efektivitas Pengecoh Soal *Multiple Choice* Penilaian Akhir Tahun
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas IX SMP Islam Al azhar Semarang

No	Efektivitas pengecoh	Efektivitas pengecoh	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	2, 4, 15, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30	12	40%
2	Baik	1, 3, 7, 8, 9, 17, 23, 29	8	27%
3	Kurang Baik	7, 32	2	7%
4	Buruk	1	1	3,3%
5	Sangat Buruk	5, 6, 11, 12, 13, 18, 19	7	23,33%

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang ditinjau dari efektivitas pengecohnya berfungsi sangat baik yaitu sebesar 85%, sedangkan pada tabel 10, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang ditinjau dari efektivitas pengecohnya juga berfungsi sangat baik yaitu sebesar 40%.

Pembahasan

Hasil analisis butir dari validitas, soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki soal berjumlah 40 butir soal yaitu dengan validitas

20 butir soal valid dan 20 soal tidak valid, sedangkan soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki soal berjumlah 30 butir soal yaitu dengan validitas 15 soal valid dan 15 soal tidak valid.

Dari hasil tersebut, jumlah butir soal yang dinyatakan valid harus dipertahankan dengan salah satu cara yaitu mendokumentasikannya ke dalam bank soal masing-masing sekolah dan untuk soal yang dinyatakan tidak valid sebaiknya diperbaiki agar bisa menjadi butir soal yang lebih bermutu dengan cara memaksimalkan penguasaan teknik pada guru mata pelajaran masing-masing sekolah dalam penyusunan butir soal. Sudjana (2016) yang menyatakan bahwa validitas item dari suatu tes adalah dengan cara mengukur adanya ketepatan untuk apa yang seharusnya diukur melalui item butir soal tersebut. butir soal yang dinyatakan valid di masing-masing sekolah tersebut adalah butir soal yang sudah berhasil menjalankan fungsinya yaitu sebagai pengukur apa yang seharusnya diukur. Kemudian, untuk soal yang tidak valid dari masing-masing sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu menurut Groundland (2014) yang dapat menjadi beberapa faktor yaitu: (1) Faktor instrumen; (2) Faktor administrasi dan penskoran; (3) Faktor jawaban dari siswa. Dalam hal ini, yang menjadi faktor kemungkinan tidak validnya butir soal di masing-masing sekolah adalah faktor jawaban dari siswa yang memiliki kecenderungan menjawab dengan cepat namun kurang tepat.

Hasil analisis butir dari reliabilitas, soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,88 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,44 dengan kategori sedang. Hal ini selaras dengan pendapat Arikunto (2013) yang mengemukakan bahwa jika suatu instrumen memiliki tes validitas yang tinggi, maka tingkat reliabilitasnya juga akan selaras atau tinggi juga.

Hasil analisis butir dari tingkat kesukaran soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki 16 butir soal atau sekitar 40% kategori mudah, 22 butir soal atau sekitar 55% kategori sedang, 2 butir soal atau sekitar 5% kategori sukar. Sedangkan soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki 25 butir soal atau sekitar 83,33% kategori mudah, 5 butir soal atau sekitar 17% kategori sedang. Menurut Muluki *et al* (2020) soal dikatakan bermutu atau tidak adalah dapat dilihat dari tingkat atau derajat kesukaran yang dimiliki oleh soal tersebut. Butir soal dapat

dikatakan baik jika tidak terlalu sukar atau tidak juga terlalu mudah. Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa SMP N 16 Semarang memiliki tingkat kesukaran sedang, itu artinya soal dapat dikatakan baik atau bermutu. Sedangkan SMP Islam Al-azhar 29 Semarang memiliki tingkat kesukaran mudah dan hal ini dapat menjadi bahan perbaikan agar lebih ditingkatkan atau diperhatikan lagi dalam hal tingkat kesukaran pada soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

Selanjutnya, menurut Arifin (2014) berpendapat bahwa perhitungan yang diperoleh dari daya pembeda merupakan jenis pengukuran untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang menguasai materi dengan peserta didik yang belum maksimal menguasai materi dengan kriteria tertentu. Sudjana (2016) juga berpendapat selaras bahwa dengan adanya daya pembeda inilah yang ada dalam setiap butir soal dapat menjadi sangat penting untuk diketahui agar penyusun soal sadar bahwa adanya keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil analisis butir dari daya pembeda soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang memiliki daya pembeda yang cukup yaitu sebesar 47,5%. Sedangkan pada tabel 8, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang memiliki daya pembeda yang cukup yaitu sebesar 50%. Dalam hal ini, butir soal yang sudah mencapai taraf baik sekali, baik, dan cukup hendaknya dipertahankan bahkan dapat diperbaiki lebih maksimal lagi agar hasilnya lebih bermutu sehingga butir soal tersebut dapat mengindikasikan peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang baik, menengah, atau kurang.

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX di SMP Negeri 16 Semarang ditinjau dari efektivitas pengecohnya berfungsi sangat baik yaitu sebesar 85%, sedangkan pada tabel 10, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang ditinjau dari efektivitas pengecohnya juga berfungsi sangat baik yaitu sebesar 40%. Menurut Arikunto, (2013) soal yang dapat dikategorikan sebagai soal dengan mutu baik adalah soal yang dapat mengindikasikan kemampuan peserta didik yang beragam. Singkatnya, semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru maka akan terjadi peluang tinggi bagi peserta didik untuk memberikan jawaban tepat atau benar.

KESIMPULAN

Pada SMP Negeri 16 Semarang, 20 butir soal adalah butir soal yang valid dan bisa disimpan di bank soal sekolah tersebut untuk dapat dipergunakan dalam tes-tes lain yang relevan dengan mata pelajaran PAI dan BP, sedangkan 20 butir soal adalah butir soal yang tidak valid dan perlu adanya peningkatan melalui perbaikan agar dapat digunakan dalam tes selanjutnya. Pada SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 butir soal adalah butir soal yang baik dan bisa disimpan di bank soal sekolah tersebut agar dapat digunakan pada tes-tes lainnya yang relevan dengan mata pelajaran PAI dan BP, sedangkan 15 butir soal adalah butir soal yang tidak valid dan perlu adanya peningkatan melalui perbaikan agar butir soal tersebut dapat digunakan dalam tes selanjutnya.

REFERENSI

- Agustiana, M., *et al.* 2018. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi Universitas Bina Darma*. 11(1):26–35.
- Arifin, A.H. 2017. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi Smk Muhammadiyah 1 Borobudur. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 1(1):1–18.
- Arifin, Z 2014. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Groundland. 2014. *Penyusunan Test Tertulis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hanifah, N. 2014. Perbandingan Tingkat Kesukaran Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Sosio E-Kons*. 6(1):1–10.
- Haris, A., & Asep, J. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hasibuan, E.S.B. 2013. Analisis Soal Ulangan Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas VII Mas Raudhatul Ulum Meranti Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 2(4):1–15.
- Lestari, S., *et.al.* 2019. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Kecamatan Peturukan Tahun 2018/2019. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*. 9(2):118–125.
- Lubis, M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahirah, B. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*. 1(2):257–267.
- Muluki, A, *et.al.* 2020. Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(1):86–96.
- Muslim, A. 2017. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Semester Genap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. UIN Walisongo Semarang.
- Muzayyanah, I. 2020. *Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Multiple Choice Pai & Bp Buat*

Guru (Perbandingan SMPN 18 Dan SMPN 44 Semarang. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. UIN Walisongo Semarang.

- Nikto, A. 1996. *Educational Aessment Of Student Second Edition*. Ohio: Merril An Impirint Of Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Observasi Peneliti. 2023. *Hasil Observasi Di SMP Negeri 16 Semarang Dan SMP Islam Al Azhar 29 Semarang*. Semarang.
- Queenta, A.S., & Yuliasma. 2020. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Di SMPN 5 Padang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*. 9(1):1–13.
- Rahmawati, A.N. 2015. *Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Dan SMP Piri 2 Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. UIN Walisongo Semarang.
- Rohmah, W.N. 2017. Analisis Butir Soal Evaluasi Ulang Akhir Semester Ganjil Kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial Se-Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Simki-Pedagogia*. 1(10):1–12.
- Sanjaya, W. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sarea, M.S. 2022. Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerja Pada SMPN Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Islam*. 11(2):179–189.
- Septiana, N. 2016. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X Dan XI Pada MAN SAMPIT. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*. 4(2):115–121.
- Solichin, M. 2017. Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. 2(2):192–213.
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, A., et.al. 2018. Workshop Teknik Menganalisis Butir Soal Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMK Cileungsi Bogor. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*. 2(1):136–153.
- Susanto, H., et.al. 2015. Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(2):203–217.
- Wati, R. 2013. Analisis Butir Soal Matematika Pada UKA PLPG LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal UIN Antasari*. 4(2):1–15.
- Yusiana., & Zamsir. 2018. *Perbandingan Kualitas Butir Soal Buatan Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Antara Sekolah Yang Berakreditasi A Dan Berakreditasi B*. Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi. Universitas Lampung.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rahayu Ningsih
2. Tempat & Tanggal Lahir : Muara Bungo, 24 November 2001
3. Alamat : Jl.12 km Arah Bangko, Sungai Kasai, Senamat
4. No. Hp : 0882005701875
5. Email : ningsihr975@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 59 Muara Bungo : Lulus Tahun 2013
 - b. SMP Negeri 10 Muara Bungo : Lulus Tahun 2016
 - c. SMA Negeri 1 Muara Bungo : Lulus Tahun 2019
 - d. UIN Walisongo : Lulus Tahun 2024
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3